

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/  
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2021 DAN/*AND* 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020**

**DAN/*AND***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/  
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED*  
31 MARET/*MARCH* 2021 DAN/*AND* 2020**

**PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.**

**Karawang Factory - Head Office**  
Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot 4-7  
Teluk Jambe Karawang 41361  
Jawa Barat - Indonesia  
Phone : +62 21 8911 9601 (Hunting)  
Fax : +62 21 8911 9602

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT PT UNI-CHARM  
INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT UNI-  
CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY AS AT AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii  
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
Jakarta Selatan  
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence  
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 2918 9191  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi  
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D  
Jl. Setiabudi Raya No. 9  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 8911 9601  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii  
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42<sup>nd</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
South Jakarta  
Residential address : The Capital Residence Apt.  
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
Telephone No. : 021 - 2918 9191  
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi  
Office address : Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D  
Jl. Setiabudi Raya No. 9  
South Jakarta  
Telephone No. : 021 - 8911 9601  
Title : Director


declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiary (the "Group")'s unaudited interim consolidated financial statements;
2. The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,  
9 Juni/June 2021

  
Yuji Ishii  
Presiden Direktur/President Director

  
Junichiro Onishi  
Direktur/Director



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI  
KEUANGAN INTERIM  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM  
FINANCIAL INFORMATION  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk**

**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

**Ruang lingkup reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Introduction**

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.*

**Scope of review**

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of the interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



### **Kesimpulan**

Berdasarkan reuiu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interrimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary as at 31 March 2021, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
9 Juni/June 2021

**Ade Setiawan Eliman, CPA**

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Maret/ March 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,426,511	5	1,428,189	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,141	6	1,104	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	180,278	7,29c	236,228	Related parties -
- Pihak ketiga	2,087,356	7	1,808,584	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	7,468	29c	15,571	Related parties -
- Pihak ketiga	18,451		24,663	Third parties -
Persediaan	611,162	8	591,966	Inventories
Piutang derivatif	230		-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka		10a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	115,580		324,179	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	111,410		118,002	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	19,481	9	11,662	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>4,579,068</b>		<b>4,560,148</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	2,582,208	11	2,603,182	Fixed assets
Uang muka aset tetap	1,447		1,447	Advances for fixed assets
Aset hak-guna	351,792	12	371,941	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	110,411	10d	104,855	Deferred tax assets
Uang jaminan	2,771		2,878	Refundable deposits
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>3,048,629</b>		<b>3,084,303</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7,627,697</b>		<b>7,644,451</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Maret/ March 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	37,247	13,29c	36,451	Related parties -
- Pihak ketiga	896,445	13	771,822	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	65,288	14,29c	22,569	Related parties -
- Pihak ketiga	106,396	14	125,891	Third parties -
Akrual dan provisi	1,047,279	15	1,118,328	Accruals and provisions
Utang derivatif	3		2,089	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	7,482	23	6,682	Deferred revenue
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	85,287		56,143	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	24,900		11,176	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	83,101	16	83,268	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	135,023	29e	354,629	Intercompany loans - current maturity
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	<u>866</u>	17	<u>1,589</u>	Employee benefits obligation - current maturity
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>2,489,317</u>		<u>2,590,637</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	339,945	16	359,906	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	37,124	29e	44,554	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>163,386</u>	17	<u>154,714</u>	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>540,455</u>		<u>559,174</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>3,029,772</u>		<u>3,149,811</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh				13,301,031,600 shares, issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	18	415,657	4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham treasury	(19,997)	18,19	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	20	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,064,255	21	1,064,255	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	22	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>3,059,464</u>		<u>2,956,225</u>	Unappropriated -
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u>4,597,387</u>		<u>4,494,148</u>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>538</u>		<u>492</u>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4,597,925</u>		<u>4,494,640</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7,627,697</u>		<u>7,644,451</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE  
TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	2,104,417	23	2,047,175	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(1,693,728)</u>	24	<u>(1,622,751)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	410,689		424,424	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(219,913)	25a	(226,052)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(59,160)	25b	(54,168)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	7,550		16,904	Finance income
Biaya keuangan	(8,056)	26	(14,750)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	10,554		(259,310)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak	(91)		(2,580)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>1,828</u>	27	<u>2,395</u>	Others, net
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	143,401		(113,137)	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(40,116)</u>	10c	<u>(18,324)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba/(rugi) periode berjalan</b>	<u>103,285</u>		<u>(131,461)</u>	<b>Profit/(loss) for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	17	23,370	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	10d	<u>(4,674)</u>	Related income tax -
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>-</u>		<u>18,696</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan</b>	<u>103,285</u>		<u>(112,765)</u>	<b>Total comprehensive income/(loss) for the period</b>
<b>Laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	103,239		(131,348)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>46</u>		<u>(113)</u>	Non-controlling interest
	<u>103,285</u>		<u>(131,461)</u>	
<b>Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/(loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	103,239		(112,652)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>46</u>		<u>(113)</u>	Non-controlling interest
	<u>103,285</u>		<u>(112,765)</u>	
<b>Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)</b>	25	28	(32)	<b>Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan alokasi saham karyawan/ <i>Employee stock allocation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2020	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,785,326	4,341,343	266	4,341,609	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	(67,468)	(67,468)	(9)	(67,477)	<i>Adjustments related to implementation of PSAK 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,717,858	4,273,875	257	4,274,132	<i>Balance as at 1 January 2020 (after adjustment)</i>
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	476	-	-	476	-	476	<i>Employee stock allocation</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(131,348)	(131,348)	(113)	(131,461)	<i>Loss for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	18,696	18,696	-	18,696	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>	<u>415,657</u>	<u>-</u>	<u>11,503</u>	<u>1,061,876</u>	<u>952</u>	<u>66,505</u>	<u>2,605,206</u>	<u>4,161,699</u>	<u>144</u>	<u>4,161,843</u>	<b><i>Balance as at 31 March 2020</i></b>
Saldo 1 Januari 2021	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	-	66,505	2,956,225	4,494,148	492	4,494,640	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	103,239	103,239	46	103,285	<i>Profit for the period</i>
<b>Saldo 31 Maret 2021</b>	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,064,255</u>	<u>-</u>	<u>66,505</u>	<u>3,059,464</u>	<u>4,597,387</u>	<u>538</u>	<u>4,597,925</u>	<b><i>Balance as at 31 March 2021</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE  
TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
				<b>Cash flows from operating activities:</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				
Penerimaan dari pelanggan	1,898,373		2,463,135	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(1,709,057)		(1,975,434)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(118,002)		(109,799)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	22,106		6,093	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(8,276)</u>		<u>(17,090)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	85,144		366,905	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16,529)		(23,439)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	219,063		-	<i>Receipt from result of tax assessments</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	7,550		16,904	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(7,664)</u>		<u>(10,353)</u>	<i>Payment of finance cost</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>287,564</u>		<u>350,017</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
				<b>Cash flows from investing activities:</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				
Penambahan deposito berjangka	-	6	(400,000)	<i>Additions of time deposits</i>
Pembelian aset tetap	<u>(44,385)</u>		<u>(6,208)</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(44,385)</u>		<u>(406,208)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
				<b>Cash flows from financing activities:</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				
Penerimaan pinjaman bank	-	34b	91,222	<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	-	34b	(246,802)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(226,169)	34b	(194,821)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	<u>(21,692)</u>	34b	<u>(19,321)</u>	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(247,861)</u>		<u>(369,722)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(4,682)		(425,913)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	1,428,189		1,986,649	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the period</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>3,004</u>		<u>19,462</u>	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u>1,426,511</u>	5	<u>1,580,198</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2020. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.*

*The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers.*

*The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.*

*The Company and its Subsidiary (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO")  
Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan IPO sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 1,25 triliun. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1,16 triliun dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

**c. Struktur entitas anak**

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Manufaktur <i>non-woven</i> dan kertas tisu/ <i>Manufacture of non- woven and tissue paper</i>	99%	2015	419,736	411,206

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*  
Komisaris/*Commissioners*

Komisaris Independen/  
*Independent Commissioners*

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's Initial Public Offering  
("IPO")**

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

On 17 December 2019, the Company undertook an IPO of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on the IDX on 20 December 2019. As a result of the IPO, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 1.25 trillion. The excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp 1.16 trillion is presented as part of "Additional Paid-in Capital" (refer to Note 22).

**c. Subsidiary structure**

The Company consolidated the following subsidiary:

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees**

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

: Tadashi Nakai  
: Tetsuo Ukai  
: Ichiro Ozawa  
: Hendra Jaya Kosasih  
: Ubaidilah Nugraha  
: Suryamin Halim

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director  
Direktur/Directors

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman  
Anggota/Members

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.841 orang karyawan tetap (31 Desember 2020: 1.827 orang) - tidak diaudit.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees (continued)**

: Yuji Ishii  
: Junichiro Onishi  
Sri Haryani  
Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha  
: Tony Utartono  
Hartono Saekun

*As at 31 March 2021, the Company and its Subsidiary had 1,841 permanent employees (31 December 2020: 1,827 employees) - unaudited.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 9 Juni 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary ("the Group") were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 9 June 2021.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements, which are consistent with the accounting policies adopted in the Group's annual consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements**

*The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2021**

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif pada tahun 2021 yang relevan terhadap Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - tahap 2.

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023**

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements  
(continued)**

*The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective in 2021**

*The adoption of these amended standards that are effective in 2021 which are relevant to the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

- *Amendment PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, and PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - batch 2.*

**Changes to PSAK and ISAK which will be effective in 2022 - 2023**

*New and revised standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2021 are as follows:*

*Effective on 1 January 2022:*

- *Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Leases"*
- *Annual improvement PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang akan  
berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023  
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim  
consolidated financial statements (continued)**

**Changes to PSAK and ISAK which will be  
effective in 2022 - 2023 (continued)**

Effective on 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements (Liabilities classification as short or long term)"

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the interim consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation**

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in interim consolidated profit or loss.*

*In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-in Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the interim consolidated profit or loss.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,572	14,105	16,367	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	132	136	151	Japanese Yen ("JPY") 1

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the interim consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").*

*The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiary.*

**Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.*

*As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.*

**Financial assets**

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

- 1. Financial assets at amortised cost.*
- 2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*
- 3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*As at 31 March 2021, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.*

*Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.*

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified in the two categories as follows:*

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*As at 31 March 2021, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.*

*All financial liabilities are initially recognised at fair value.*

*Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.*

*Financial liabilities are derecognised when extinguished.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.*

**Impairment of financial assets**

*The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan acuan Basel II yang umum digunakan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**f. Trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha (lanjutan)**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

**h. Aset tetap**

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Trade receivables (continued)**

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.*

*A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**h. Fixed assets**

*The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Pada saat penerapan ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa", Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73.

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya setelah perolehan awal yang timbul berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai tambahan biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Upon the adoption of ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases", the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

*If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73.*

*If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated. Subsequent cost incurred in relation to the renewal of land rights are recognised as additional acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the interim consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**i. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal insepasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated profit or loss.*

*Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**i. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Leases (continued)**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to interim consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the interim consolidated statement of financial position.*

Short-term leases and low value assets

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**l. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.*

**k. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**l. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Modal saham (lanjutan)**

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UU TK") yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Share capital (continued)**

*Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.*

**m. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.*

**n. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.*

**Pension and other post-employment benefits**

*In accordance with Labor Law applicable in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Labor Law, which represents an underlying defined benefit plan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain  
(lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap setengah tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

**Pension and other post-employment  
benefits (continued)**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated semi-annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss when incurred.*

*The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.*

*Revenue recognition requires 5 steps of assessments as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; penjualan barang dan pendapatan jasa.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Untuk pendapatan jasa terkait jasa pengiriman diakui pada saat barang telah dikirim ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition  
(continued)**

*Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; sale of goods and revenue from rendering of services.*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*For revenue from the rendering of services in form of delivery services is recognised when the goods have been delivered to the customer.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**p. Taxation**

*The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Sehubungan dengan transaksi sewa sesuai PSAK 73, Grup tidak mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan, baik pada pengakuan awal maupun setelahnya, atas perbedaan temporer yang berasal dari pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi sewa tersebut, sesuai dengan pengecualian pengakuan awal sebagaimana diperbolehkan dalam PSAK 46 "Pajak penghasilan".

**q. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*In relation to the lease transaction under PSAK 73, the Group does not recognise deferred tax assets or liabilities, either on initial recognition or subsequently, for the temporary differences arising from the recognition of right-of-use assets and lease liabilities from such lease transaction, in accordance with the initial recognition exemption as allowed in PSAK 46 "Income taxes".*

**q. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Laba per saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**r. Dividen kas**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

**s. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

**t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Earnings per share (continued)**

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

*As at 31 March 2021 and 31 December 2020, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**r. Cash dividends**

*Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.*

**s. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.*

**t. Transaction with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 17,6 miliar (31 Desember 2020: Rp 23,6 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2021, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 700 juta (31 Desember 2020: Rp 11,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Foreign exchange risk

*The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.*

*As at 31 March 2021, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 17.6 billion (31 December 2020: Rp 23.6 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.*

Interest rate risk

*The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of intercompany loans.*

*As at 31 March 2021, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 700 million (31 December 2020: Rp 11.4 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.*

Credit risk

*The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.*

*For cash and time deposits in banks, the Group manages credit risk by placing large portion of its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara kontinu memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan factor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Credit risk (continued)

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

	31 Maret/March 2021				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<b>31 Maret 2021</b>						<b>31 March 2021</b>
Utang usaha	933,692	-	-	-	933,692	Trade payables
Utang lain-lain	171,684	-	-	-	171,684	Other payables
Akrual dan provisi	1,047,279	-	-	-	1,047,279	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif-						Gross settled derivative-
kontrak valuta asing						foreign currency
berjangka:						forward contracts:
- Arus kas masuk	(43,765)	-	-	-	(43,765)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	43,538	-	-	-	43,538	Cash outflows -
Liabilitas sewa	109,424	194,844	177,433	15,563	497,264	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	135,965	28,418	8,937	-	173,320	Intercompany loans
Jumlah	<u>2,397,817</u>	<u>223,262</u>	<u>186,370</u>	<u>15,563</u>	<u>2,823,012</u>	Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 2020				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2020</b>					
Utang usaha	808,273	-	-	-	808,273
Utang lain-lain	148,460	-	-	-	148,460
Akrual dan provisi	1,118,328	-	-	-	1,118,328
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(176,647)	-	-	-	(176,647)
- Arus kas keluar	178,736	-	-	-	178,736
Liabilitas sewa	110,952	104,813	281,010	27,448	524,223
Pinjaman pihak berelasi	357,363	28,043	17,573	-	402,979
<b>Jumlah</b>	<u>2,545,465</u>	<u>132,856</u>	<u>298,583</u>	<u>27,448</u>	<u>3,004,352</u>

**Manajemen risiko modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan uang jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi dicatat pada awalnya menggunakan nilai wajar yang ditentukan berdasarkan suku bunga pasar yang dapat diobservasi (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Liquidity risk (continued)

**Capital risk management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

**Fair value of financial instruments**

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and refundable deposits with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Lease liabilities and intercompany loans are initially recorded at fair value which are determined based on observable market rate (fair value measurement hierarchy level 2).

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**Provisi penurunan nilai piutang usaha**

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**Akrual promosi penjualan**

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Provision for impairment of trade receivables**

*The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile of customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.*

**Accrued sales promotion**

*In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the interim consolidated financial statements.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Masa manfaat aset tetap**

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**Sewa**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Useful lives of fixed assets**

*The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.*

**Taxation**

*The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.*

**Leases**

*Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.*

*In determining the incremental borrowing rate, there are numbers of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas	17	9	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1,426,494</u>	<u>1,428,180</u>	Cash in banks
	<u>1,426,511</u>	<u>1,428,189</u>	
<b>Kas pada bank</b>			<b>Cash in banks</b>
	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,112,540	1,098,982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82,205	96,616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74,965	55,445	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,988	26,398	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20,200	19,860	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	5,847	454	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mega Tbk	4,835	43,434	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk	4,332	4,444	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	4,018	13,798	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>1,244</u>	<u>1,163</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1,331,174</u>	<u>1,360,594</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
PT Bank BTPN Tbk	48,753	5,928	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	29,978	49,828	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,024	11,284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	452	438	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>113</u>	<u>108</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>95,320</u>	<u>67,586</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>1,426,494</u>	<u>1,428,180</u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 3,01% (31 Desember 2020: 0,01% - 5,56%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 3.01% (31 December 2020: 0.01% - 5.56%).

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

**6. TIME DEPOSITS**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group has time deposits with maturity more than three months since its placement as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party:</b>
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	<u>1,141</u>	<u>1,104</u>	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 1,15% (31 Desember 2020: 1,15%).

Interest rates per annum for time deposits were 1.15% (31 December 2020: 1.15%).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijaminkan untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**6. TIME DEPOSITS (continued)**

*Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 29c)</b>			<b>Related parties (Note 29c)</b>
Mata uang asing	180,278	236,228	Foreign currencies
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	2,245,184	1,961,162	Rupiah
Mata uang asing	1,780	2,406	Foreign currencies
	2,246,964	1,963,568	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	(159,608)	(154,984)	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>2,087,356</u>	<u>1,808,584</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,267,634</u>	<u>2,044,812</u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1,767,789	1,481,380	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	246,916	273,434	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	9,825	11,792	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	402,712	433,190	Above 6 months -
	<u>2,427,242</u>	<u>2,199,796</u>	

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang usaha sebesar Rp 159,6 miliar (31 Desember 2020: Rp 155,0 miliar) telah mengalami penurunan nilai. Piutang yang mengalami penurunan nilai terutama merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga tertentu yang mengalami kesulitan keuangan.

*The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. As at 31 March 2021, trade receivables of Rp 159.6 billion (31 December 2020: Rp 155.0 billion) were impaired. The individually impaired receivables mainly related to certain third party customers, which were experiencing difficult financial conditions.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	154,984	175,572	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,624	13,431	<i>Addition</i>
Pemulihan kembali	<u>-</u>	<u>(34,019)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>159,608</u></u>	<u><u>154,984</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

*Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:*

*Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

*As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.*

**8. PERSEDIAAN**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	246,068	304,625	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	11,856	3,361	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	304,174	252,037	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	60,093	37,189	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	2,276	1,352	<i>Consumables and spareparts</i>
Aset pengembalian dari retur penjualan	<u>153</u>	<u>2,649</u>	<i>Return asset from sales return</i>
	624,620	601,213	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(13,458)</u>	<u>(9,247)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>611,162</u></u>	<u><u>591,966</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement of provision for impairment of inventories are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	9,247	6,055	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,229	7,719	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(18)	(2,323)	<i>Write-off</i>
Pemulihan kembali	<u>-</u>	<u>(2,204)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>13,458</u></u>	<u><u>9,247</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 729 miliar (31 Desember 2020: Rp 727 miliar). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

**8. INVENTORIES (continued)**

As at 31 March 2021, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 729 billion (31 December 2020: Rp 727 billion). The Group's management believes that inventories as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were adequately insured.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group's inventories are not pledged as collateral.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Asuransi	7,498	-	Insurance
Sewa	7,269	7,760	Rental
Promosi penjualan	515	1,117	Sales promotion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>4,199</u>	<u>2,785</u>	Others (each below Rp 500 million)
	<u>19,481</u>	<u>11,662</u>	

**9. PREPAID EXPENSES**

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2016	49,006	252,043	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	48,838	48,838	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2013	<u>15,405</u>	<u>20,967</u>	2013 fiscal year -
	<u>113,249</u>	<u>321,848</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Lebih bayar:			Overpayment:
- Tahun fiskal 2019	<u>2,331</u>	<u>2,331</u>	2019 fiscal year -
<b>Konsolidasian</b>	<u>115,580</u>	<u>324,179</u>	<b>Consolidated</b>

**10. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	-	720	Value added tax, net
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2016	60,047	60,047	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	16,634	16,634	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,004	3,004	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	<u>15,925</u>	<u>17,439</u>	2011 fiscal year -
	<u>95,610</u>	<u>97,844</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>15,800</u>	<u>20,158</u>	Value added tax, net
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>111,410</u></u>	<u><u>118,002</u></u>	<b>Consolidated</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 25	8,049	-	Article 25
Pasal 29	<u>68,476</u>	<u>48,293</u>	Article 29
	<u>76,525</u>	<u>48,293</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pasal 29	<u>8,762</u>	<u>7,850</u>	Article 29
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>85,287</u></u>	<u><u>56,143</u></u>	<b>Consolidated</b>
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 21	5,953	2,466	Article 21
Pasal 22	127	127	Article 22
Pasal 23	5,089	4,070	Article 23
Pasal 26	607	1,010	Article 26
Pasal 4 (2)	1,256	3,411	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>11,661</u>	-	Value added tax, net
	<u>24,693</u>	<u>11,084</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pasal 21	71	61	Article 21
Pasal 22	14	1	Article 22
Pasal 23	40	24	Article 23
Pasal 26	56	-	Article 26
Pasal 4 (2)	<u>26</u>	<u>6</u>	Article 4 (2)
	<u>207</u>	<u>92</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>24,900</u></u>	<u><u>11,176</u></u>	<b>Consolidated</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	41,635	-	Current tax
Pajak tangguhan	(5,168)	16,715	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>2,268</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>38,735</u>	<u>16,715</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak kini	1,769	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(496)</u>	<u>1,708</u>	Deferred tax
	<u>1,273</u>	<u>1,708</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak kini	43,404	-	Current tax
Pajak tangguhan	(5,664)	18,423	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	108	(99)	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>2,268</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>40,116</u>	<u>18,324</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between interim consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on interim consolidated profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	<u>143,401</u>	<u>(113,137)</u>	Interim consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	31,548	(24,890)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(1,662)	(4,044)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,038	9,495	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang tidak diakui	-	14,320	Unrecognised deferred tax assets on tax losses
Penyesuaian tahun sebelumnya	2,268	-	Prior year adjustments
Perubahan tarif pajak aset pada pajak tangguhan (Catatan 10g)	<u>924</u>	<u>23,443</u>	Changes in tax rate in deferred tax assets (Note 10g)
Beban pajak penghasilan	<u>40,116</u>	<u>18,324</u>	Income tax expenses

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the three-month periods ended 31 March 2021 and 2020 is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	143,401	(113,137)	Interim consolidated profit/(loss) before income tax
Ditambah/(dikurangi)			Add/(less):
- (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(5,362)	9,250	(Profit)/loss before income tax - of Subsidiary
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>(492)</u>	<u>490</u>	Adjustment for consolidation - elimination
	137,547	(103,397)	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
- Perbedaan temporer	27,688	20,736	Temporary differences -
- Penghasilan kena pajak final	(7,550)	(18,384)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,564	40,749	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>10,313</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment -
Laba kena pajak/(rugi pajak) Perusahaan	<u>199,562</u>	<u>(60,296)</u>	Taxable income/(tax loss) of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	43,904	-	Current income tax expenses of the Company
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(23,722)</u>	<u>(22,959)</u>	Less: Prepayment of income taxes of the Company
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>20,182</u>	<u>(22,959)</u>	Under/(over) payment of corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	1,769	-	Current income tax expenses of Subsidiary
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(2,332)</u>	<u>(481)</u>	Less: Prepayment of income taxes of Subsidiary
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>(563)</u>	<u>(481)</u>	Overpayment of corporate income tax of income tax of Subsidiary

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan.

In these interim consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its Subsidiary submit its annual corporate income tax returns on annual basis.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah  
sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets  
are as follows:

31 Maret/March 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan pada tarif pajak/ Changes in tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>				<b>Consolidated deferred tax assets</b>	
Persediaan	2,034	-	926	2,960 Inventories	
Piutang usaha	31,287	(92)	1,014	32,209 Trade receivables	
Aset tetap	38,587	(675)	3,790	41,702 Fixed assets	
Imbalan kerja	31,270	(157)	1,749	32,862 Employee benefits	
Akrual dan provisi	1,132	-	(891)	241 Accruals and provisions	
Keuntungan yang belum terealisasi	545	-	(108)	437 Unrealised profits	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>104,855</b>	<b>(924)</b>	<b>6,480</b>	<b>110,411 Consolidated deferred tax assets, net</b>	
31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>				<b>Consolidated deferred tax assets</b>	
Persediaan	1,514	(182)	702	-	2,034 Inventories
Piutang usaha	43,894	(8,078)	(4,529)	-	31,287 Trade receivables
Aset tetap	32,973	(8,104)	13,718	-	38,587 Fixed assets
Imbalan kerja	34,777	(6,955)	5,196	(1,748)	31,270 Employee benefits
Akrual dan provisi	958	(115)	289	-	1,132 Accruals and provisions
Keuntungan yang belum terealisasi	72	(9)	482	-	545 Unrealised profits
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>114,188</b>	<b>(23,443)</b>	<b>15,858</b>	<b>(1,748)</b>	<b>104,855 Consolidated deferred tax assets, net</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perusahaan**

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, berbeda dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan sebesar Rp 252 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut.

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan menyatakan lebih bayar sebesar Rp 16,8 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan dengan total sebesar Rp 203,4 miliar pada bulan Februari 2021. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 37 miliar. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak untuk pajak penghasilan Pasal 23 dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2019. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya sebesar Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Desember 2020, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

2016 fiscal year - Corporate income tax

*In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection amounting to Rp 252 billion to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments.*

*In November 2020, the Tax Office partially accepted the objection and confirmed overpayment amounting to Rp 16.8 billion. The tax refunds have been received by the Company totalling to Rp 203.4 billion in February 2021. The Company disagreed with the objection result. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company is still in the process to lodge an appeal to the Tax Court.*

2016 fiscal year - Other taxes

*In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion and withholding tax Article 23 amounting to Rp 37 billion. The Company agreed with the tax assessment result for withholding tax Article 23 and has paid the underpayment in October 2019. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss.*

*In December 2020, the Tax Office rejected all objections. The Company disagreed with the objection result. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company is still in the process to lodge an appeal to the Tax Court.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebaskan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26 dengan total sebesar Rp 30,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 6 miliar). Perusahaan membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp 20,1 miliar, sementara sisanya Rp 10,4 miliar dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018 sejumlah Rp 21,5 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan Pasal 26. Selisihnya sejumlah Rp 9 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2015 fiscal year - Corporate income tax

*In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.*

*The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.*

2015 fiscal year - Other taxes

*In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax, withholding tax Articles 23 and 26 totalling Rp 30.5 billion (including interest and penalty of Rp 6 billion). The Company paid the underpayments amounting to Rp 20.1 billion, while the remaining Rp 10.4 billion was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company filed objections to the Tax Office in July 2018 for the amount of Rp 21.5 billion related to value added tax and Article 26 income tax. The remaining Rp 9 billion was charged to the 2018 profit or loss.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya (lanjutan)

Pada bulan Juni - Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan menyetujui penuh hasil keberatan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 1,6 miliar dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16,6 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode April - Desember 2014 dan pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 30,1 miliar (termasuk bunga sebesar Rp 11,3 miliar). Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp 15,6 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai, dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Februari 2017 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya sebesar Rp 14,5 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Februari 2018, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2018. Pada bulan November 2019, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 14,3 miliar. Perusahaan menerima hasil banding, dan membebankan Rp 1,3 miliar ke laporan laba rugi tahun 2019. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 13,6 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 660 juta.

**10. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessment letters** (continued)

**The Company** (continued)

2015 fiscal year - Other taxes (continued)

*In June - July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting Rp 1.6 billion and fully agreed with the objection result for withholding tax Article 26 amounting Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 16.6 billion to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.*

2014 fiscal year - Other taxes

*In December 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for April - December 2014 period and withholding tax Articles 21 and 23 totalling Rp 30.1 billion (including interest of Rp 11.3 billion). The Company partially disagreed with the tax assessment result amounting to Rp 15.6 billion related to value added tax, and filed an objection to the Tax Office in February 2017 after paying the underpayments. The remaining difference of Rp 14.5 billion were charged to the 2016 profit or loss.*

*In February 2018, the objection was rejected by the Tax Office and the Company lodged an appeal to the Tax Court in May 2018. In November 2019, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 14.3 billion. The Company accepted the appeal result, and charged Rp 1.3 billion to the 2019 profit or loss. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 13.6 billion, after deducted with administration penalties of Rp 660 million.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak

Pada bulan September 2020, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 21 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 5,5 miliar pada bulan Februari 2021 dan Rp 7 miliar pada bulan April 2021. Perusahaan menyetujui hasil keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima selisih pengembalian pajak sejumlah Rp 8,5 miliar.

**10. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessment letters** (continued)

**The Company** (continued)

2014 fiscal year - Other taxes (continued)

*In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.*

2013 fiscal year - Corporate income tax

*In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court.*

*In September 2020, the appeal was partially accepted by the Tax Court amounting to Rp 21 billion. The tax refunds have been received by the Company amounting to Rp 5.5 billion in February 2021 and Rp 7 billion in April 2021. The Company agreed with the appeal decision. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received the remaining tax refund amounting to Rp 8.5 billion.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2012 - Pajak lainnya

Selama bulan Januari - April 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2012 sebesar Rp 8,2 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 4 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk tambahan bunga dan denda sebesar Rp 684 juta yang dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sejumlah Rp 8,9 miliar, yang kemudian ditolak. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei - Juli 2018. Pada bulan November 2019, banding disetujui penuh oleh Pengadilan Pajak. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 8,1 miliar dan menerima sisanya sebesar Rp 858 juta pada bulan April 2020.

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 sebesar Rp 14,3 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 4,0 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, banding untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14,3 miliar ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2012 fiscal year - Other taxes

*During January - April 2017, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - December 2012 period amounting to Rp 8.2 billion (including interest and penalty of Rp 4 billion). In March 2018, the Company received tax collection letters for additional interest and penalty amounting to Rp 684 million which was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office for total amount of Rp 8.9 billion which were subsequently rejected. The Company lodged appeals to the Tax Court during May - July 2018. In November 2019, the appeal was fully agreed by the Tax Court. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 8.1 billion and received the remaining Rp 858 million in April 2020.*

2011 fiscal year - Other taxes

*In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period amounting to Rp 14.3 billion and withholding Article 23 amounting to Rp 4.0 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court.*

*In December 2019, the appeal for value added tax amounting to Rp 14.3 billion was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company lodged a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,3 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 0,8 miliar pada bulan Oktober 2020 dan 1,5 miliar pada bulan Februari 2021. Perusahaan tidak menyetujui keputusan tersebut dan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk selisih jumlah ditolak.

**Entitas Anak**

Tahun fiskal 2020 - Pajak lainnya

Pada bulan Februari 2021, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 1,5 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Maret 2021.

Tahun fiskal 2019 - Pajak penghasilan badan

Saat ini Entitas Anak sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Entitas Anak belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2019 - Pajak lainnya

Pada bulan Juli 2020, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp 4.386 juta, berbeda dengan klaim sebelumnya sebesar Rp 4.387 juta. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut. Entitas Anak menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2020.

**10. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessment letters** (continued)

**The Company** (continued)

2011 fiscal year - Other taxes (continued)

*In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.3 billion. The Company received the refund amounting to 0.8 billion in October 2020 and 1.5 billion in February 2021. The Company disagreed with the appeal decision and submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the remaining amount rejected.*

**Subsidiary**

2020 fiscal year - Other taxes

*In February 2021, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - December 2020 period amounting to Rp 1.5 billion, as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in March 2021.*

2019 fiscal year - Corporate income tax

*The Subsidiary is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax. Up to the date of these interim consolidated financial statements, the Subsidiary has yet to receive the results.*

2019 fiscal year - Other taxes

*In July 2020, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - June 2019 period amounting to Rp 4,386 million, as opposed to Rp 4,387 million previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results. The Subsidiary received the tax refund in August 2020.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Tahun fiskal 2019 - Pajak lainnya (lanjutan)

Pada bulan Februari 2021, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp 7,5 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2021.

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Oktober 2020, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan November 2020.

Tahun fiskal 2018 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Mei 2018 sebesar Rp 5,1 miliar, sebagai hasil dari klaim sebelumnya sebesar Rp 5,2 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak, membebaskan selisihnya sebesar Rp 84 juta ke laporan laba rugi tahun 2019, dan menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019 sebesar Rp 5 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 125 juta.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2018 sebesar Rp 7,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 7,1 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 229 juta.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiary (continued)**

2019 fiscal year - Other taxes (continued)

*In February 2021, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2019 period amounting to Rp 7.5 billion, as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2021.*

2018 fiscal year - Corporate income tax

*In October 2020, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 3 billion, as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the tax refund in November 2020.*

2018 fiscal year - Other taxes

*In June 2019, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - May 2018 period amounting to Rp 5.1 billion, as opposed to Rp 5.2 billion previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results, charged the differences of Rp 84 million to 2019 profit or loss, and received the refund in July 2019 amounting to Rp 5 billion, after deducted with administration penalties of Rp 125 million.*

*In January 2020, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for period June - December 2018 amounting to Rp 7.3 billion, as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2020 amounting to Rp 7.1 billion, after deducted with administration penalties of Rp 229 million.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Pada bulan Mei 2020 Perpu tersebut ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Sesuai Perpu ini, Grup telah menghitung pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dengan menggunakan tarif baru sebesar 22%. Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 juga telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan berlaku pada periode realisasi aset pajak tangguhan.

**10. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**g. Change in tax rates**

*On 31 March 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020. In May 2020, the Regulation was established as Law No. 2 year 2020.*

*In accordance with the Regulation, the Group has calculated its corporate income tax for the three-month period ended 31 March 2021 and 2020 using the new tax rate of 22%. Deferred tax assets as at 31 March 2021 and 2020 have also been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

31 Maret/March 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	155,594	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,827	-	-	1,598,827	Buildings
Mesin dan peralatan	3,634,562	4,331	-	3,763,239	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,843	25	-	24,868	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,265	292	-	8,557	Office equipments
Aset dalam pembangunan	144,774	66,445	-	86,873	Construction in progress
	<u>5,569,022</u>	<u>71,093</u>	<u>-</u>	<u>5,640,115</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(642,032)	(19,952)	-	(661,984)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,290,189)	(71,912)	-	(2,362,101)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,162)	(83)	-	(24,245)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	(2,109)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(7,348)	(120)	-	(7,468)	Office equipments
	<u>(2,965,840)</u>	<u>(92,067)</u>	<u>-</u>	<u>(3,057,907)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,603,182</u>			<u>2,582,208</u>	<b>Net book value</b>
31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	155,594	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,605,855	91	(7,119)	1,598,827	Buildings
Mesin dan peralatan	3,470,218	13,895	(17,210)	3,634,562	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,460	468	(85)	24,843	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,089	176	-	8,265	Office equipments
Aset dalam pembangunan	6,649	305,784	-	144,774	Construction in progress
	<u>5,273,022</u>	<u>320,414</u>	<u>(24,414)</u>	<u>5,569,022</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(565,974)	(80,049)	3,991	(642,032)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,037,046)	(269,403)	16,260	(2,290,189)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(23,850)	(397)	85	(24,162)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,089)	(20)	-	(2,109)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(6,768)	(580)	-	(7,348)	Office equipments
	<u>(2,635,727)</u>	<u>(350,449)</u>	<u>20,336</u>	<u>(2,965,840)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,637,295</u>			<u>2,603,182</u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	91,068	86,188	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi	<u>999</u>	<u>1,113</u>	General and administrative expenses
	<u>92,067</u>	<u>87,301</u>	

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the land rights can be extended without significant costs.

Grup memiliki Rp 86,8 miliar aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2021. Aset dalam pembangunan akan diklasifikasi sebagai mesin dan peralatan (Rp 86,8 miliar) dan peralatan pabrik (Rp 29,6 juta).

The Group had Rp 86.8 billion construction in progress as at 31 March 2021. Construction in progress will be classified to machineries and equipments (Rp 86.8 billion) and factory equipments (Rp 29.6 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada Juli 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sekitar 23 % dari estimasi total biaya.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 408 miliar (2020: Rp 428 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,7 triliun (31 Desember 2020: Rp 5,7 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Construction in progress are expected to be completed in July 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2021 was approximately 23 % from the estimated total cost.*

*As at 31 March 2021, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 408 billion (2020: 428 billion).*

*There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.5 trillion as at 31 December 2020. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 17 February 2021.*

*As at 31 March 2021, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.7 trillion (31 December 2020: Rp 5.7 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As at 31 March 2021 and 31 December 2020, management believes that there is no impairment of the Group's fixed assets.*

*As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group's fixed assets are not pledged as collateral.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

31 Maret/March 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Bangunan	628,631	-	-	628,631	Buildings	
Peralatan dan perlengkapan	517	-	-	517	Furnitures and fixtures	
Peralatan transportasi	114,646	1,564	(35,735)	80,475	Transportation equipments	
	<u>743,794</u>	<u>1,564</u>	<u>(35,735)</u>	<u>709,623</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	(296,345)	(16,715)	-	(313,060)	Buildings	
Peralatan dan perlengkapan	(43)	(43)	-	(86)	Furnitures and fixtures	
Peralatan transportasi	(75,465)	(4,955)	35,735	(44,685)	Transportation equipments	
	<u>(371,853)</u>	<u>(21,713)</u>	<u>35,735</u>	<u>(357,831)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>371,941</u>			<u>351,792</u>	<b>Net book value</b>	
31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	-	628,631	-	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	512	517	(512)	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	-	105,753	11,316	(2,423)	114,646	Transportation equipments
	<u>-</u>	<u>734,896</u>	<u>11,833</u>	<u>(2,935)</u>	<u>743,794</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	-	(230,595)	(65,750)	-	(296,345)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	(498)	(57)	512	(43)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	-	(58,425)	(19,463)	2,423	(75,465)	Transportation equipments
	<u>-</u>	<u>(289,518)</u>	<u>(85,270)</u>	<u>2,935</u>	<u>(371,853)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>-</u>				<u>371,941</u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:*

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	1,938	1,950	Cost of revenue (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	16,177	15,772	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3,598	3,111	General and administrative expenses (Note 25)
	<u>21,713</u>	<u>20,833</u>	

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak berelasi (Catatan 29c)	37,247	36,451	Related parties (Note 29c)
Pihak ketiga	896,445	771,822	Third parties
	<u>933,692</u>	<u>808,273</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah	667,359	619,912	Rupiah
Dolar AS	<u>266,333</u>	<u>188,361</u>	US Dollar
	<u>933,692</u>	<u>808,273</u>	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah	667,359	619,912	Rupiah
Dolar AS	<u>266,333</u>	<u>188,361</u>	US Dollar
	<u>933,692</u>	<u>808,273</u>	

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29c)	65,288	22,569	Related parties (Note 29c)
Pihak ketiga	<u>106,396</u>	<u>125,891</u>	Third parties
	<u>171,684</u>	<u>148,460</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**14. OTHER PAYABLES**

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the carrying amount of the Group's other payables based on original currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah	104,396	124,930	Rupiah
Yen Jepang	66,315	23,059	Japanese Yen
Dolar AS	<u>973</u>	<u>471</u>	US Dollar
	<u>171,684</u>	<u>148,460</u>	

**15. AKRUAL DAN PROVISI**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 29c)</b>			<b>Related parties (Note 29c)</b>
Royalti	59,090	63,810	Royalty
Pembelian aset tetap	-	1,317	Purchase of fixed assets
Biaya keuangan	<u>553</u>	<u>162</u>	Finance costs
	<u>59,643</u>	<u>65,289</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Promosi penjualan	779,606	847,395	Sales promotion
Pengangkutan	84,840	81,128	Freight
Iklan	44,661	36,987	Advertising
Biaya karyawan	27,935	31,519	Employee cost
Gudang	18,084	17,047	Warehousing
Listrik	15,791	12,693	Electricity
Riset dan pengembangan	8,667	12,250	Research and development
Pembelian persediaan	4,106	5,036	Purchase of inventories
Jasa profesional	2,020	2,556	Professional fee
Liabilitas pengembalian dana	367	4,337	Refund liabilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>1,559</u>	<u>2,091</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>987,636</u>	<u>1,053,039</u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u>1,047,279</u>	<u>1,118,328</u>	Total accruals and provisions

**15. ACCRUALS AND PROVISIONS**



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA**

**16. LEASE LIABILITIES**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga	423,046	443,174	Third parties
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(83,101)</u>	<u>(83,268)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>339,945</u>	<u>359,906</u>	Non-current portion

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

*Expenses related to leases that are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 26)	7,469	8,647	Finance costs on lease liabilities (Note 26)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	2,416	8,416	Expenses related to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>1,580</u>	<u>8,010</u>	Expenses related to low-value assets
	<u>11,465</u>	<u>25,073</u>	

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan PT KAPPA Konsultan Utama, aktuaris independen, tertanggal 15 Januari 2021.

*The employee benefits obligation as at 31 March 2021 is an estimated amount by management based on calculation from PT KAPPA Konsultan Utama, independent actuary, in its report dated 15 January 2021.*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

*The employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	164,252	156,303	Present value of defined benefit obligation
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(866)</u>	<u>(1,589)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>163,386</u>	<u>154,714</u>	Non-current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	156,303	139,105	<i>Beginning balance</i>
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	8,120	28,994	<i>Net expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	-	(8,390)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	13	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	-	(360)	<i>Experience adjustments on obligation -</i>
Pembayaran manfaat	(171)	(3,059)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>164,252</u>	<u>156,303</u>	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim adalah:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Biaya jasa kini	5,463	3,798	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	2,657	1,864	<i>Net interest cost</i>
	<u>8,120</u>	<u>5,662</u>	

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat diskonto	6.8%	6.8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%	<i>Future salary increment rate</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 15 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 19,663	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 23,851
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 24,522	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 20,603

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 15,27 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 15 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 15.27 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as reported in the actuarial report dated 15 January 2021 are as follows:

	2021	
Kurang dari satu tahun	1,589	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	356	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	11,962	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	2,650,527	<i>More than five years</i>
	2,664,434	

**18. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	Jumlah lebar Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Saham biasa</b>				<b>Ordinary shares</b>
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	<i>Unicharm Corporation, Japan</i>
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	<i>PT Purinusa Ekapersada</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	818,054,400	19.68%	81,805	<i>Public (each less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331	<i>Total shares outstanding</i>
Saham treasuri	13,260,000	0.32%	1,326	<i>Treasury shares</i>
Jumlah modal saham	4,156,572,300	100.00%	415,657	<i>Total share capital</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. SAHAM TREASURI**

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

**19. TREASURY SHARES**

*Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.*

*Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 20 billion, represent average price of Rp 1,508 (full amount) per share.*

**20. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

**20. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL**

*This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.*

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid-in capital as at 31 March 2021 and 31 December 2020 were as follows:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	1,163,840	<i>Exceeds of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Dikurangi: Biaya emisi saham	(93,115)	
	1,070,725	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(8,849)	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Alokasi saham karyawan	2,379	<i>Employee stock allocation</i>
	1,064,255	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB  
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

**22. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE**

*Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.*

*As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.*

**23. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	256,243
Pihak ketiga	<u>1,848,174</u>
	<u><u>2,104,417</u></u>

Lihat Catatan 29b untuk rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>
PT Indomarco Prismaatama	332,119
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	296,953

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2021:

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	4,350
Pihak ketiga	<u>3,132</u>
	<u><u>7,482</u></u>

**23. NET REVENUE**

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
	246,071
	<u>1,801,104</u>
	<u><u>2,047,175</u></u>

*Related parties (Note 29b)  
Third parties*

*Refer to Note 29b for details of revenues from related parties.*

*The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:*

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
	306,884
	182,976

*PT Indomarco Prismaatama  
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk*

*The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of services which has not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2021:*

	<u>2020</u>
	4,764
	<u>1,918</u>
	<u><u>6,682</u></u>

*Related parties (Note 29c)  
Third parties*

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020 (direklasifikasi/ as reclassified)</u>
Bahan baku dan barang setengah jadi		
- Awal periode	304,625	318,125
- Pembelian	1,208,786	1,128,666
- Akhir periode	<u>(246,068)</u>	<u>(239,571)</u>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>1,267,343</u>	<u>1,207,220</u>
Biaya tenaga kerja langsung	80,490	72,761

*Raw materials and semi finished goods  
Beginning of the period -  
Purchases -  
End of the period -*

*Raw materials and semi finished goods  
used*

*Direct labour costs*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**24. COST OF REVENUE (continued)**

	<b>31 Maret/ March 2021</b>	<b>31 Maret/ March 2020 (direklasifikasi/ as reclassified)</b>	
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengkangkutan	105,849	86,140	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	91,068	86,188	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Utilitas	49,621	48,546	<i>Utilities</i>
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	31,867	33,772	<i>Consumables and spareparts used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,718	9,284	<i>Repair and maintenance</i>
Penurunan/(pemulihan kembali) nilai persediaan	4,229	4,395	<i>Impairment/(recovery) of inventories</i>
Jasa profesional	3,064	2,328	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1,938	1,950	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Asuransi	1,562	1,875	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1,5 miliar)	5,306	4,352	<i>Others (each below Rp 1.5 billion)</i>
	<u>1,652,055</u>	<u>1,558,811</u>	<i>Total production costs</i>
Jumlah biaya produksi			<i>Work in process</i>
Barang dalam proses			<i>Beginning of the period -</i>
- Awal periode	3,361	246	<i>Addition -</i>
- Penambahan	-	7,433	<i>End of the period -</i>
- Akhir periode	(11,856)	(1,017)	
	<u>1,643,560</u>	<u>1,565,473</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Harga pokok produksi			<i>Finished goods</i>
Barang jadi			<i>Beginning of the period -</i>
- Awal periode	252,037	290,818	<i>Addition -</i>
- Penambahan	102,305	96,394	<i>End of the period -</i>
- Akhir periode	(304,174)	(329,934)	
	<u>1,693,728</u>	<u>1,622,751</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.*

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.*

**25 BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

**a. Beban penjualan**

**a. Selling expenses**

	<b>31 Maret/ March 2021</b>	<b>31 Maret/ March 2020 (direklasifikasi/ as reclassified)</b>	
Royalti (Catatan 29b)	58,895	59,186	<i>Royalty (Note 29b)</i>
Gudang	46,721	44,844	<i>Warehouse</i>
Pengkangkutan	44,026	35,886	<i>Freight</i>
Iklan dan pemasaran	38,903	37,209	<i>Advertising and marketing</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	16,177	15,772	<i>Right-of-use assets depreciation (Notes 12)</i>
Riset pemasaran	4,641	3,929	<i>Marketing research</i>
Promosi penjualan	4,089	19,769	<i>Sales promotion</i>
Komunikasi	2,967	2,527	<i>Communication</i>
Transportasi dan perjalanan	2,481	3,978	<i>Transportation and travelling</i>
Pengembangan	969	2,814	<i>Development</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	44	138	<i>Others (each below Rp 200 million)</i>
	<u>219,913</u>	<u>226,052</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**25. OPERATING EXPENSES (continued)**

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020 (direklasifikasi/ as reclassified)</u>	
Biaya karyawan	41,878	38,698	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	5,229	7,302	<i>Professional fee</i>
Penurunan/(pemulihan kembali) nilai piutang usaha	4,624	(287)	<i>Impairment/(recovery) of trade receivables</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	3,598	3,111	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>3,831</u>	<u>5,344</u>	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>59,160</u>	<u>54,168</u>	

**26. BIAYA KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

*Finance costs represent interest expenses from:*

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 29b)	587	5,039	<i>Intercompany loans (Note 29b) -</i>
- Pinjaman bank	-	1,064	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	<u>7,469</u>	<u>8,647</u>	<i>Lease liabilities -</i>
	<u>8,056</u>	<u>14,750</u>	

**27. LAIN-LAIN, BERSIH**

**27. OTHERS, NET**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 29b)	1,560	1,593	<i>Research and development service income (Note 29b)</i>
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>268</u>	<u>802</u>	<i>Others, net (each below Rp 500 million)</i>
	<u>1,828</u>	<u>2,395</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**28. EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
<b>Laba/(rugi) per saham:</b>			<b>Earnings/(loss) per share:</b>
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103,239	(131,348)	<i>Profit/(loss) attributable to the owners of parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,148,576,643</u>	<u>4,156,572,300</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	<u>25</u>	<u>(32)</u>	<i>Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

*As at 31 March 2021 and 2020, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transaction**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual biaya keuangan, akrual pembelian aset tetap, dan pinjaman/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued finance costs, accrued purchase of fixed assets, and loan</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang lain-lain, piutang usaha, pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, other receivables, trade receivables, and deferred revenue</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, utang lain-lain, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, trade receivables, other payables, and accrued royalty</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other payables</i>



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transaction  
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, other payables, and deferred revenue</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan piutang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other receivables</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade payables, and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of materials</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant transactions with related parties**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	83,904	96,366	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	60,357	21,311	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	42,687	41,800	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	37,666	55,368	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	11,946	9,936	Diana Unicharm Joint Stock Company
Mycare Unicharm Co.,Ltd.	9,194	-	Mycare Unicharm Co.,Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn Bhd	4,744	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn Bhd
Unicharm (Philippines) Corp.	3,247	11,938	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	1,648	940	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	833	1,808	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Lt
Unicharm Corporation	17	-	Unicharm Corporation
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	-	5,959	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	645	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
	<u>256,243</u>	<u>246,071</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>12.18%</u>	<u>12.02%</u>	Percentage to total net sales
<b>Pembelian aset tetap</b>			<b>Purchase of fixed assets</b>
Unicharm Corporation	<u>58,250</u>	<u>2,842</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>81.93%</u>	<u>25.77%</u>	Percentage to total addition of fixed assets
<b>Pembelian persediaan</b>			<b>Purchase of materials</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	23,238	47,314	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	6,910	7,476	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Corporation	6,571	3,760	Unicharm Corporation
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5,049	7,605	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	10,477	PT DSG Surya Mas Indonesia
	<u>41,768</u>	<u>76,632</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>2.47%</u>	<u>4.52%</u>	Percentage to total cost of revenue
<b>Biaya royalti</b>			<b>Royalty fee</b>
Unicharm Corporation	58,542	58,834	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	353	352	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>58,895</u>	<u>59,186</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>26.78%</u>	<u>26.18%</u>	Percentage to total selling expenses
<b>Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan</b>			<b>Research and development service income</b>
Unicharm Corporation	<u>1,560</u>	<u>1,593</u>	Unicharm Corporation

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related  
parties (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>20.03%</u>	<u>18.53%</u>	Percentage to other income
<b>Biaya keuangan</b>			<b>Finance costs</b>
Unicharm Corporation	<u>587</u>	<u>5,039</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>7.29%</u>	<u>34.16%</u>	Percentage to total finance costs

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**c. Significant balances with related parties**

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	75,557	56,529	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	32,561	97,802	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	28,385	32,325	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	17,846	13,731	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	10,307	3,308	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	7,868	9,285	Diana Unicharm Joint Stock Company.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,377	1,748	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	3,102	14,987	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	843	1,627	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	<u>432</u>	<u>4,886</u>	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Ltd.
	<u>180,278</u>	<u>236,228</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>2.36%</u>	<u>3.09%</u>	Percentage to total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Unicharm Corporation	6,166	14,593	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	1,070	662	Peparlet Co., Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	166	160	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	56	-	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	10	113	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Product Co., Ltd.	-	39	Unicharm Product Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	<u>-</u>	<u>4</u>	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
	<u>7,468</u>	<u>15,571</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.10%</u>	<u>0.20%</u>	Percentage to total assets
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	23,485	26,060	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	5,586	4,947	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Corporation	4,810	919	Unicharm Corporation
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	<u>3,366</u>	<u>4,525</u>	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
	<u>37,247</u>	<u>36,451</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Significant balances with related parties  
(continued)**

	<b>31 Maret/ March 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Persentase dari jumlah liabilitas	1.22%	1.16%	<i>Percentage to total liabilities</i>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Unicharm Corporation	64,416	22,302	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	536	249	<i>Unicharm Product Co., Ltd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	322	-	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	11	7	<i>Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	3	-	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	11	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
	65,288	22,569	
Persentase dari jumlah liabilitas	2.16%	0.72%	<i>Percentage to total liabilities</i>
<b>Akruwal royalti</b>			<b>Accrued royalty</b>
Unicharm Corporation	59,090	62,828	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	982	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
	59,090	63,810	
Persentase dari jumlah liabilitas	1.95%	2.03%	<i>Percentage to total liabilities</i>
<b>Akruwal pembelian aset tetap</b>			<b>Accrued purchase of fixed assets</b>
Unicharm Corporation	-	1,317	<i>Unicharm Corporation</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0.04%	<i>Percentage to total liabilities</i>
<b>Akruwal biaya keuangan</b>			<b>Accrued finance costs</b>
Unicharm Corporation	553	162	<i>Unicharm Corporation</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0.02%	0.01%	<i>Percentage to total liabilities</i>
<b>Pendapatan tangguhan</b>			<b>Deferred revenue</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	3,065	1,747	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
Unicharm India Private Ltd.	829	2,764	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	310	234	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	146	19	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
	4,350	4,764	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.14%	0.15%	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Remunerasi personil manajemen kunci**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 2,8 dan Rp 2,5 miliar.

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi**

**Perjanjian perizinan dan merek dagang**

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 58,2 miliar (31 Maret 2020: Rp 58,1 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

**Perjanjian jasa riset dan pengembangan**

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1,6 miliar (31 Maret 2020: Rp 1,6 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**d. Key management personnel remuneration**

*Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the three-month periods ended 31 March 2021 and 2020 are amounting to Rp 2.8 and Rp 2.5 billion, respectively.*

**e. Agreements with related parties**

**Licensing and trademark agreement**

*On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the three-month period ended 31 March 2021, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 58.2 billion (31 March 2020: Rp 58.1 billion), which is recorded as part of selling expenses.*

**Research and development service agreement**

*On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the three-month period ended 31 March 2021, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 1.6 billion (31 March 2020: Rp 1.6 billion), which is recorded as part of other income.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian lisensi**

Pada bulan Desember 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Entitas Anak diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, Entitas Anak diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 744 juta (31 Maret 2020: Rp 1,1 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**License agreement**

*In December 2014, the Subsidiary entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, the Subsidiary also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018. Under these agreements, the Subsidiary is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, the Subsidiary shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, the Subsidiary shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the three-month period ended 31 March 2021, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 744 million (31 March 2020: Rp 1.1 billion), which was recorded as part of selling expenses.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian pinjaman (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut memberikan informasi berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**Loan agreements (continued)**

The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:

31 Maret/March 2021				
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates		Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	3,055,557	44,526
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	2,142,865	31,226
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021 <sup>b)</sup>	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY	732,159,625	96,395
				172,147
		Bagian jangka pendek/Current portion		(135,023)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion		37,124
31 Desember/December 2020				
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates		Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	3,666,668	51,718
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	2,142,865	30,225
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021 <sup>b)</sup>	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY	2,324,613,756	317,240
				399,183
		Bagian jangka pendek/Current portion		(354,629)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion		44,554

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semiannual installments.

b) Pinjaman ini telah dilunasi sebagian pada tahun 2021, sebelum tanggal jatuh tempo/This loan have been partially repaid in 2021, earlier from its maturity date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN DENGAN BANK**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Group memiliki sejumlah fasilitas bank yang diperpanjang secara otomatis.

**Perusahaan**

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas yang tidak terpakai pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 60 juta berlaku hingga 31 Mei 2022.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2022.
- Perjanjian *cross currency swaps* untuk fasilitas sejumlah USD 12,25 juta berlaku hingga 31 Mei 2022.

PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 231 juta (31 Desember 2020: Rp 475 juta).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2020: Rp 1,28 miliar).

**Entitas Anak**

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian fasilitas yang tidak terpakai pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 4 juta berlaku hingga 31 November 2021.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta berlaku hingga 16 November 2021.

**30. BANK AGREEMENT**

*As at 31 March 2021, the Group has several bank facilities which automatically renewed.*

**The Company**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

*The Company entered into several contract facilities and were not used in 2021 and 2020 as follows:*

- *Uncommitted loan facility contract agreement amounting USD 60 million valid until 31 May 2022.*
- *Foreign exchange forward contract for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement valid until 31 May 2022.*
- *Cross currency swaps agreement for a total facility of USD 12.25 million valid until 31 May 2022.*

PT Bank BTPN Tbk.

*The Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions. As at 31 March 2021, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 231 million (31 December 2020: Rp 475 million).*

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

*The Company entered into a foreign exchange forward contract agreement for the total facility of USD 15 million. As at 31 March 2021, this facility was not used (31 December 2020: Rp 1.28 billion).*

**Subsidiary**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

*The Subsidiary entered into several contract facilities and were not used in 2021 and 2020 as follows:*

- *Uncommitted loan facility contract agreement amounting USD 4 million valid until 31 November 2021.*
- *Foreign exchange forward contract agreement for a total facility of USD 1.5 million valid until 16 November 2021.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN DENGAN BANK (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk.

Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Kontrak fasilitas pinjaman dengan jaminan dari Perusahaan sejumlah USD 5 juta dan Rp 34 miliar berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2020: Rp nihil).
- Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* dengan jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 1,8 juta (31 Desember 2020: Rp 331 juta).

**30. BANK AGREEMENT (continued)**

**Subsidiary (continued)**

PT Bank BTPN Tbk.

The Subsidiary has entered into several contract facilities as follows:

- Loan agreement committed by the Company amounting USD 5 milion and Rp 34 billion. This agreement is valid until 31 December 2021. As at 31 March 2021, this facility was not used (31 December 2020: Rp nil).
- International Swaps and Derivatives Association Master Agreement with marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 1.8 million (31 December 2020: Rp 331 million).

**31. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	31 Maret/March 2021			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	2,024,172	80,245	2,104,417	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(1.663.949)</u>	<u>(29.779)</u>	<u>(1.693.728)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	360,223	50,466	410,689	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(213,158)	(6,755)	(219,913)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56,498)	(2,662)	(59,160)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Biaya keuangan			7,550	Finance costs
Penghasilan keuangan			(8,056)	Finance income
Keuntungan selisih kurs, bersih			10,554	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(91)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			<u>1,828</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<u>143.401</u>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen			5,657,432	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>1,970,265</u>	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<u>7.627.697</u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen			2,841,571	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>188,201</u>	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>3.029.772</u>	<b>Total liabilities</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember/December 2020			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	5,036,663	416,671	5,453,334	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,191,117	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<u>7,644,451</u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	2,675,700	355,399	3,031,099	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			118,712	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>3,149,811</u>	<b>Total liabilities</b>
	31 Maret/March 2020			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
<b>Pendapatan bersih</b>	1,951,162	96,013	2,047,175	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(1,548,241)	(74,510)	(1,622,751)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	402,921	21,503	424,424	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(210,098)	(15,954)	(226,052)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(50,754)	(3,414)	(54,168)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			16,904	Finance income
Biaya keuangan			(14,750)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih			(259,310)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak			(2,580)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			2,395	Others, net
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>			<u>(113,137)</u>	<b>Loss before income tax</b>

**32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Maret/March 2021			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	6,501,300	4,421,976	95,320	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,141	Time deposits
Piutang usaha	12,485,580	-	182,058	Trade receivables
Piutang lain-lain	41,782	6,580,256	1,475	Other receivables
	<u>19,106,933</u>	<u>11,002,232</u>	<u>279,994</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(18,277,027)	-	(266,333)	Trade payables
Utang lain-lain	(66,811)	(503,666,274)	(67,288)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(5,198,422)	(732,159,625)	(172,148)	Intercompany loans
	<u>(23,542,260)</u>	<u>(1,235,825,899)</u>	<u>(505,769)</u>	
<b>Liabilitas neto</b>	<u>(4,435,327)</u>	<u>(1,224,823,667)</u>	<u>(225,775)</u>	<b>Net liabilities</b>
<b>Jumlah setara Rupiah</b>	<u>(64,631)</u>	<u>(161,264)</u>	<u>(225,775)</u>	<b>Total Rupiah equivalent</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	4,745,589	4,761,522	67,586	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,104	Time deposits
Piutang usaha	16,918,391	-	238,634	Trade receivables
Piutang lain-lain	55,089	4,054,314	1,330	Other receivables
	<u>21,797,340</u>	<u>8,815,836</u>	<u>308,654</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(13,354,203)	-	(188,361)	Trade payables
Utang lain-lain	(33,375)	(168,969,616)	(23,530)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(5,809,533)	(2,324,613,756)	(399,184)	Intercompany loans
	<u>(19,197,111)</u>	<u>(2,493,583,372)</u>	<u>(611,075)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>2,600,229</u>	<u>(2,484,767,536)</u>	<u>(302,421)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>36,676</u>	<u>(339,097)</u>	<u>(302,421)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 March 2021 and 31 December 2020.

**33. IKATAN**

**Ikatan pembelian barang modal**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 57 miliar (31 Desember 2020: Rp 13 miliar).

**33. COMMITMENTS**

**Capital expenditure commitments**

As at 31 March 2021, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 57 billion (31 December 2020: Rp 13 billion).

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

**a. Non-cash transactions arising from investing activities**

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	52,865	5,175	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,564	3,339	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
(lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas  
pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2021	-	399,183	443,174	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Pembayaran pinjaman	-	(226,169)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	-	-	(21,692)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	1,564	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	-	(867)	-	<i>Foreign exchange translation</i>
<b>Saldo 31 Maret 2021</b>	<u>-</u>	<u>172,147</u>	<u>423,046</u>	<b><i>Balance as at 31 March 2021</i></b>
Saldo 1 Januari 2020	140,899	1,557,309	510,883	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	91,222	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(246,802)	(194,821)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	-	-	(19,321)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	3,339	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	14,681	279,170	-	<i>Foreign exchange translation</i>
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>	<u>-</u>	<u>1,641,658</u>	<u>494,901</u>	<b><i>Balance as at 31 March 2020</i></b>

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from  
financing activities**

*The movement of the Group's liabilities arising  
from financing activities are as follows:*

**35. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

**Dampak dari pandemi COVID-19**

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Grup di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

**35. SIGNIFICANT EVENT**

**Effect of COVID-19 pandemic**

*Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Group to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers etc.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dampak dari pandemi COVID-19 (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama periode berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Selanjutnya, pada bulan Februari 2021, Peraturan-Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana UU telah diterbitkan.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup melakukan perhitungan manfaat karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku. Grup sedang menilai dampak UU ini terhadap bisnis dan operasi Grup. Tidak terdapat dampak merugikan atas penerapan UU terhadap bisnis dan operasional Grup serta kewajiban imbalan kerja dan penyelesaiannya selama tahun berjalan.

**35. SIGNIFICANT EVENT (continued)**

**Effect of COVID-19 pandemic (continued)**

*Up to the issuance date of these interim consolidated financial statements, management does not foresee any significant decline in business during the current period that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

*However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.*

**Omnibus Bill on Job Creation**

*In November 2020, the Government of Republic Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (the "Law"). Subsequently in February 2021, the implementing regulations of the Law have been issued.*

*Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group did the calculation of employee benefit based on the existing applicable Collective Labor Agreement. The Group has been assessing the impact of this new Law to the Company's business and operations. There are no potential adverse impacts of the Law to the Group's business and operations as well as to the current year Group's employee benefit obligations and related settlements.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun pada laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021, sehubungan dengan klasifikasi (1) beban pengangkutan terkait pemenuhan pendapatan dari jasa pengangkutan sebesar Rp 86,1 miliar yang lebih tepat dicatat sebagai beban pokok pendapatan daripada beban penjualan; dan (2) beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp 15,7 miliar yang direalokasi ke beban penjualan dari beban umum dan administrasi berdasarkan sifat dari asetnya.

Reklasifikasi ini tidak menimbulkan dampak terhadap rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

**36. RECLASSIFICATIONS TO THE UNAUDITED  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The Group has reclassified certain accounts in the interim consolidated statement of profit or loss for the three-month period ended 31 March 2020 to conform with the presentation in the interim consolidated statement of profit or loss for the three-month period ended 31 March 2021, regarding the classification of (1) freight cost related to the fulfillment of revenue from delivery services amounted to Rp 86.1 billion which should be recorded as cost of revenue as opposed to selling expenses; and (2) depreciation of right-of-use assets amounted to Rp 15.7 billion which were reallocated to selling expenses from general and administration expenses based on the nature of the assets.

These reclassifications did not have any impact to the loss for the three-month period ended 31 March 2020. Details of the reclassifications are as follows:

	31 Maret/March 2020			
	Seperti dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Beban pokok pendapatan	(1,536,611)	(86,140)	(1,622,751)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>510,564</b>	<b>(86,140)</b>	<b>424,424</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(296,420)	70,368	(226,052)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(69,940)	15,772	(54,168)	General and administration expenses
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(113,137)</b>	<b>-</b>	<b>(113,137)</b>	<b>Loss before income tax</b>
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b>(131,461)</b>	<b>-</b>	<b>(131,461)</b>	<b>Loss for the period</b>

Reklasifikasi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan posisi keuangan interim dan laporan perubahan ekuitas interim pada tanggal 31 Maret 2020.

These reclassifications did not have any impact to the interim consolidated statement of financial position and the interim consolidated statement of equity as at 31 March 2020.

**37. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 75 sampai dengan halaman 79 menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 75 to 79 presents the Company's investments in Subsidiary under the cost method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Maret/ March 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,411,359	1,417,410	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	152,919	206,390	Related parties -
- Pihak ketiga	2,085,574	1,806,177	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	13,096	18,455	Related parties -
- Pihak ketiga	18,444	24,653	Third parties -
Persediaan	576,277	567,223	Inventories
Piutang derivatif	231	-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	113,248	321,848	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	95,610	97,843	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	18,765	11,532	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>4,485,523</b>	<b>4,471,531</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	2,274,438	2,288,734	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	100,605	95,437	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	35,826	35,826	Investment in Subsidiary
Uang jaminan	2,200	2,308	Refundable deposits
Aset hak-guna	349,811	369,569	Right-of-use assets
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	240,424	Loan to Subsidiary
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>3,018,454</b>	<b>3,047,448</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7,503,977</b>	<b>7,518,979</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
TIDAK DIAUDIT  
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	49,469	40,681	Related parties -
- Pihak ketiga	874,620	758,000	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	64,966	22,447	Related parties -
- Pihak ketiga	102,527	123,052	Third parties -
Akrual dan provisi	1,043,223	1,112,654	Accruals and provisions
Utang derivatif	-	1,758	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	7,482	6,682	Deferred revenue
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	76,525	48,293	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	24,694	11,085	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	81,104	81,305	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	96,396	317,240	Intercompany loans - current maturity
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	866	1,589	Employee benefits obligation - current maturity
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>2,421,872</u>	<u>2,524,786</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	339,392	358,841	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	161,275	152,725	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>500,667</u>	<u>511,566</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>2,922,539</u>	<u>3,036,352</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa – modal dasar			Ordinary shares – authorised
13.301.031.600 saham,			13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan			4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah			par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	415,657	(full amount)
Saham treasuri	(19,997)	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,073,104	1,073,104	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,034,666	2,935,855	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4,581,438</u>	<u>4,482,627</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7,503,977</u>	<u>7,518,979</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	2,042,918	1,982,721	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(1,649,400)</u>	<u>(1,511,316)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	393,518	471,405	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(215,168)	(292,726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57,038)	(51,630)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	10,223	18,381	Finance income
Biaya keuangan	(7,854)	(12,790)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	11,770	(236,114)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak	-	(2,483)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>2,096</u>	<u>2,560</u>	Others, net
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	137,547	(103,397)	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(38,736)</u>	<u>(16,715)</u>	Income tax expenses
<b>Laba/(rugi) periode berjalan</b>	<u>98,811</u>	<u>(120,112)</u>	<b>Profit/(loss) for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	23,370	Remeasurement of employee benefits obligation -
- Beban pajak terkait	<u>-</u>	<u>(4,674)</u>	Related income tax -
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>-</u>	<u>18,696</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan</b>	<u><u>98,811</u></u>	<u><u>(101,416)</u></u>	<b>Total comprehensive income/(loss) for the period</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan alokasi saham karyawan/ <i>Employee stock allocation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2020	415,657	-	11,503	1,070,725	476	66,505	2,787,268	4,352,134	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	(66,609)	(66,609)	<i>Adjustments related to implementation of PSAK 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	<u>415,657</u>	<u>-</u>	<u>11,503</u>	<u>1,070,725</u>	<u>476</u>	<u>66,505</u>	<u>2,720,659</u>	<u>4,285,525</u>	<i>Balance as at 1 January 2020 (after adjustment)</i>
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	476	-	-	476	<i>Employee stock allocation</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(120,112)	(120,112)	<i>Loss for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	18,696	18,696	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>	<u>415,657</u>	<u>-</u>	<u>11,503</u>	<u>1,070,725</u>	<u>952</u>	<u>66,505</u>	<u>2,619,243</u>	<u>4,184,585</u>	<b><i>Balance as at 31 March 2020</i></b>
Saldo 1 Januari 2021	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	-	66,505	2,935,855	4,482,627	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	98,811	98,811	<i>Profit for the period</i>
<b>Saldo 31 Maret 2021</b>	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,073,104</u>	<u>-</u>	<u>66,505</u>	<u>3,034,666</u>	<u>4,581,438</u>	<b><i>Balance as at 31 March 2021</i></b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**

**31 MARCH 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Maret/ March 2021</b>	<b>31 Maret/ March 2020</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,833,326	2,402,224	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(1,656,357)	(1,957,361)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(114,672)	(105,959)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	19,356	3,639	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(7,680)	(14,452)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	73,973	328,091	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15,671)	(22,959)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	210,115	-	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	10,223	18,381	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(7,419)	(8,326)	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>271,221</b>	<b>315,187</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penambahan deposito berjangka	-	(400,000)	<i>Time deposits</i>
Pembelian aset tetap	(41,332)	(6,154)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman pada Entitas Anak	-	(140,000)	<i>Provision of loan to Subsidiary</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(41,332)</b>	<b>(546,154)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(217,322)	(185,219)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(21,215)	(18,888)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(238,537)</b>	<b>(204,107)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(8,648)	(435,074)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	1,417,410	1,983,483	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the period</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,597	19,252	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>1,411,359</b>	<b>1,567,661</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the period</b>